

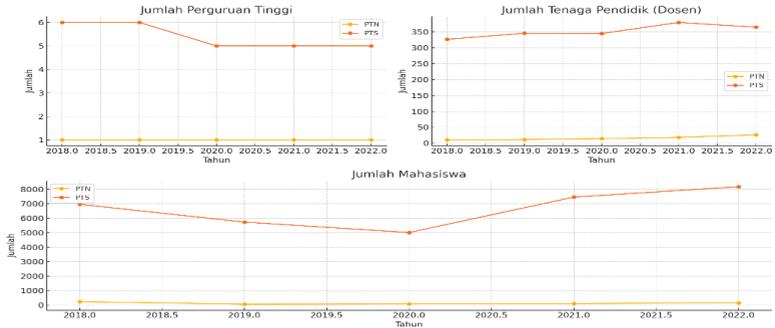
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ditantang agar mampu menyeimbangkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan sehingga dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Perguruan tinggi adalah lembaga satuan pendidikan yang didalamnya melaksanakan proses Pendidikan dan memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga dituntut untuk terus melakukan perubahan dan perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang kurang cepat dalam merespon perkembangan masyarakat dalam hal ilmu pengetahuan, seni dan teknologi, maka akan ditinggalkan oleh masyarakat.¹ Perguruan tinggi bersinergi dengan masyarakat untuk membangun relasi sebagai sebuah upaya untuk memperoleh dukungan masyarakat dalam meningkatkan mutu dan keberhasilan setiap proses pendidikan yang bermuara pada pencapaian tujuan.² Kota Blitar terletak di Provinsi Jawa Timur memiliki beberapa perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta. Berikut merupakan data perguruan tinggi yang ada di Kota Blitar dan peningkatan jumlah mahasiswa dan dosen di setiap tahunnya.

¹ Deraman Deraman, Mustaqim Pabbajah, and Ratri Nurina Widyanti, "Respons Lembaga Pendidikan Islam Atas Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Nasional," *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (July 9, 2022): 156–172, <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/ALT/article/view/3051>.

² Qoyyimun Nafal, Sokip Sokip, and Asrop Syafi'i, "Strategi Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 5 (June 22, 2024): 01–21, <https://journal.aripai.or.id/index.php/jbpai/article/view/497>.



Gambar 1.1 Grafik Data Perguruan Tinggi di Kota Blitar

Berdasarkan data grafik tersebut, setiap tahunnya terdapat peningkatan jumlah tenaga pendidik baik di perguruan tinggi negeri dengan jumlah kampus yang tetap. Terjadi ketidakstabilan peningkatan jumlah mahasiswa di perguruan tinggi negeri dikarenakan faktor tidak mendapat dukungan dari masyarakat karena tidak mampu mengakomodasi keinginan masyarakat sehingga harapan masyarakat terhadap perguruan tinggi negeri semakin pudar. Hal ini yang akan menjadikan perguruan tinggi stagnan dalam setiap prosesnya karena sudah tidak dipercaya oleh masyarakat.

Adapun jumlah perguruan tinggi swasta yang memiliki jumlah kampus yang lebih banyak juga memiliki tenaga pendidik yang semakin banyak. Terjadi peningkatan secara stagnan pada jumlah mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses manajemen di setiap perguruan tinggi memiliki tingkat keberhasilan masing-masing. Manajemen strategi merupakan suatu keharusan yang ada di perguruan tinggi islam sesuai peraturan pemerintah. Perencanaan manajemen strategi di perguruan tinggi hanya dibuat sebagai formalitas saja dan tidak dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan Lembaga.

Dengan manajemen strategi, pengelolaan risiko dapat dikurangi dan dapat lebih produktif dalam mengelola sumber daya

organisasi, dan memperbaiki administrasi lebih efektif.³ Namun dalam menjalankan sebuah manajemen strategi diperlukan pengetahuan dan keterampilan. Urgensi manajemen strategi dalam konteks saat ini yaitu pada pimpinan puncak dalam suatu organisasi terutama organisasi pendidikan, harus mampu merumuskan dan menentukan strategi organisasi yang tepat sehingga organisasi yang bersangkutan tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, akan tetapi tangguh melakukan penyesuaian dan perubahan yang diperlukan sehingga organisasi semakin meningkat efektivitas dan produktivitasnya.⁴

Perguruan tinggi islam memiliki program rencana strategis untuk merancang untuk mencapai visi yang dicanangkan melalui pendekatan pencapaian tujuan (*goal attainment approach*), artinya efektivitas perguruan tinggi ditentukan oleh keberhasilannya dalam mencapai tujuan.

Peneliti memilih objek penelitian yaitu kampus Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Kampus tersebut memiliki tujuan pada otonomi, penyehatan organisasi, dan peningkatan daya saing nasional. Universitas Nahdlatul Ulama Blitar bergerak untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang unggul, mandiri dan berbudaya. Universitas Nahdlatul Ulama Blitar mempunyai sebuah rencana, baik dalam skala kecil merupakan jawaban dari bagaimana melakukan apa yang telah dirumuskan dalam program jangka panjang 5 tahun ke depan yang dijadikan suatu dokumen

³ A. Rusdiana and Nasihudin Nasihudin, "Manajemen Human Capital Tenaga Kependidikan Menuju Perguruan Tinggi Unggul," in *International Journal of Innovation*, vol. 16, 2021, 1–230, <https://etheses.uinsgd.ac.id/45348/>.

⁴ Betty Candrarini, Mulyanto, and Rahmat Mulyono, "Manajemen Strategi Pada Kurikulum Pendidikan Sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2024): 37, <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12347/5229>.

bernama Rencana Strategis Universitas Nahdlatul Ulama Blitar 2021-2025. Penyusunan Rencana Strategis Universitas Nahdlatul Ulama Blitar telah didasarkan kepada 3 Pilar Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar memiliki berbagai macam beasiswa yang dapat diajukan oleh mahasiswa dalam perkuliahan. Adapun beasiswa yang disediakan oleh Universitas Nahdlatul Ulama Blitar antara lain, Beasiswa KIP-K, Tahfidz, Warga NU, Warga Tidak Mampu, dan Prestasi Akademik/Non Akademik. Beasiswa tersebut dapat diikuti oleh calon mahasiswa baru Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Mahasiswa hanya akan mendapatkan 1 jenis program beasiswa dengan nilai bantuan dana terbesar. Saat ini Universitas Nahdlatul Ulama Blitar terus berusaha untuk mengembangkan kurikulum untuk menuju akreditasi yang unggul. Selain itu, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar merupakan wujud dari cita-cita LPTNU Kabupaten Blitar periode 2013-2018.

UNU Blitar merupakan Human Resource Development Agent yang memainkan peran penting dalam pembangunan, khususnya sumber daya manusia. UNU Blitar memiliki Fakultas dan 17 (tujuh belas) Program Studi (Prodi) sebagai penyelenggara program pendidikan akademik yang berada di bawah pengelolaan UNU Blitar. Perubahan tatanan pergaulan ekonomi dan politik internasional yang terus berubah dengan cepat, menempatkan 17 (tujuh belas) prodi pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi, khususnya di bidang IPTEK. Tujuh belas (17) Program Studi (Prodi) S1 UNU Blitar bertekad untuk bersama komponen bangsa lainnya untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang amanah,

mampu menguasai, serta terampil memanfaatkan IPTEK, seni dan budaya untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik. Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, UNU Blitar telah membuat program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis UNU Blitar 2021-2025. Penyusunan Rencana Strategis UNU Blitar telah didasarkan kepada 3 Pilar Rencana Strategis Pendidikan Nasional, yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Tiga Isu Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, dan (3) kesehatan organisasi, juga merupakan isu strategis yang digunakan sebagai dasar dalam menyusun Rencana Strategis UNU Blitar 2021- 2025.

Penyusunan Rencana Strategis UNU Blitar 2021-2025 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada tiga isu utama dalam Rencana Rencana Strategis UNU Blitar 2021-2025, yaitu (1) otonomi, (2) penyehatan organisasi, dan (3) peningkatan daya saing nasional. Otonomi diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dan ruang gerak lebih leluasa bagi dinamika perkembangan UNU Blitar di kemudian hari. Isu penyehatan organisasi dipilih karena organisasi yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik, inovasi dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas, dan tanggungjawab organisasi, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai aset bukan sebagai

beban.⁵ Berikut merupakan grafik perkembangan manajemen strategi di perguruan tinggi di Kota Blitar.



Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Manajemen Strategi Perguruan Tinggi di Blitar 2020-2025

Grafik garis menggambarkan perkembangan implementasi manajemen strategi di enam perguruan tinggi di Blitar, Jawa Timur, dari tahun 2020 hingga 2024. Setiap perguruan tinggi ditunjukkan dengan garis berwarna berbeda, yang menunjukkan nilai indeks manajemen strategi masing-masing institusi dari tahun ke tahun.

Universitas Islam Blitar (Unisba) memiliki skor tertinggi secara keseluruhan, yang diikuti oleh Universitas Nahdlatul Ulama Blitar (UNU), menunjukkan bahwa institusi ini mungkin memiliki pendekatan yang lebih sistematis dalam mengembangkan strategi kelembagaannya. Tetapi STIT Al Muslihuun Tlogo adalah perguruan tinggi agama Islam swasta yang ada dalam naungan Pondok Pesantren Al Muslihuun yang berada di desa Tlogo Kecamatan Kanigoro Blitar merupakan

⁵ Tim Penyusun, *Rencana Strategis Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2021-2025*, n.d., Rencana Strategis Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Tahun 2021-2025.

perguruan tinggi yang menghadapi tantangan dalam hal pengembangan sumber daya manusia, terutama dalam bidang pengajaran dan penelitian. Keterbatasan jumlah dosen dengan kualifikasi tinggi di beberapa bidang studi menjadi tantangan tersendiri untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih kompetitif.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang manajemen strategi yang dilakukan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dalam peningkatan daya saing lembaga sehingga dapat menarik minat masyarakat. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti mengangkat judul “**Manajemen Strategi Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga dan Pengaruhnya Terhadap Minat Masyarakat (Study of Sequential Exploratory Mixed Method di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar)**”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah ini yaitu :

- a. Adanya tantangan dalam meningkatkan daya saing dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya.
- b. Adanya keterbatasan dalam penerapan manajemen strategi di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.
- c. Minat masyarakat terhadap perguruan tinggi belum setinggi yang diharapkan, meskipun Universitas Nahdlatul Ulama Blitar telah melakukan berbagai upaya dalam manajemen strategi.
- d. Kualitas pendidikan dan pelayanan di perguruan tinggi belum sesuai dengan ekspektasi masyarakat atau standar yang diinginkan
- e. Kurangnya promosi atau branding yang kuat dari Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, yang menyebabkan

masyarakat tidak mengetahui potensi dan keunggulan madrasah.

2. Batasan Masalah

Setelah penulis mengidentifikasi masalah, maka peneliti membuat Batasan masalah yang diteliti guna mempermudah penelitian ini, yaitu:

- a. Pengaruh manajemen strategi Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dalam meningkatkan daya saing lembaga dan pengaruhnya terhadap minat masyarakat.
- b. Implementasi manajemen strategi perguruan tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dalam meningkatkan daya saing lembaga dan pengaruhnya terhadap minat masyarakat.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan fokus masalah penelitian tersebut, peneliti membuat beberapa pertanyaan yang dapat dijadikan pedoman dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Bagaimana formulasi strategi perguruan tinggi di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dalam meningkatkan Daya Saing?
- b. Bagaimana implementasi strategi perguruan tinggi di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dalam meningkatkan Daya Saing?
- c. Bagaimana Evaluasi Strategi Perguruan Tinggi di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dalam meningkatkan Daya Saing?
- d. Apakah Manajemen Strategi Perguruan Tinggi yang diterapkan di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar berpengaruh terhadap daya saing lembaga?
- e. Apakah Manajemen Strategi Perguruan Tinggi yang diterapkan di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar berpengaruh terhadap Minat Masyarakat?

- f. Apakah Manajemen Strategi Perguruan Tinggi yang diterapkan di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar berpengaruh terhadap Minat Masyarakat melalui Daya Saing Lembaga?
- g. Apakah terdapat hubungan antara meningkatkan Daya Saing Lembaga dengan Minat Masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam rumusan masalah yang telah dikemukakan, peneliti memiliki beberapa tujuan dalam penelitian ini. Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan dan merumuskan tentang formulasi manajemen strategi perguruan tinggi di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.
2. Menjelaskan dan merumuskan tentang implementasi manajemen strategi perguruan tinggi di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.
3. Menjelaskan dan merumuskan hasil evaluasi dari implementasi manajemen strategi perguruan tinggi di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar
4. Menguji pengaruh manajemen strategi perguruan tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Blitar terhadap daya saing lembaga.
5. Menguji pengaruh manajemen strategi perguruan tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Blitar terhadap minat masyarakat.
6. Menguji pengaruh manajemen strategi terhadap minat masyarakat melalui daya saing Lembaga.
7. Menguji hubungan antara peningkatan daya saing dengan minat masyarakat.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis yang berasal dari tujuan penelitian diatas adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dalam pengembangan ilmu manajemen. Khususnya dalam manajemen strategi perguruan tinggi dalam meningkatkan daya saing lembaga dan pengaruhnya terhadap minat masyarakat.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Akademis

Memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca dan referensi akademis bagi kepentingan keilmuan khususnya dalam bidang manajemen strategi perguruan tinggi guna meningkatkan daya saing lembaga dan pengaruhnya terhadap minat masyarakat. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi akademis oleh dosen, peneliti, dan mahasiswa pascasarjana atau akhir.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan sekaligus solusi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategis pengelolaan institusi pendidikan tinggi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pimpinan yaitu Rektor, Wakil Rektor, Lembaga Penjamin Mutu (LPM) perguruan tinggi sebagai bahan pertimbangan dalam merancang sistem evaluasi strategi yang lebih sistematis.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Digunakan sebagai bahan prujukan atau pembanding serta menambah pengetahuan bagi studi lanjutan yang mengangkat tema serupa khususnya bagi pihak yang

tertarik pada masalah yang di bahas, untuk diteliti lebih lanjut atau mengembangkan model manajemen strategi yang lebih kontekstual dan aplikatif.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Secara Konseptual

a. Manajemen Strategik Perguruan Tinggi

Manajemen strategi terdiri atas tiga proses, yaitu formulasi atau pembuatan strategi, yang diawali penetapan visi, misi dan tujuan jangka panjang, analisis peluang dan ancaman dari luar serta kekuatan dan kelemahan organisasi, pengembangan alternatif-alternatif strategi dan pemilihan alternatif strategi yang sesuai untuk diadopsi.

Implementasi atau penerapan strategi meliputi sasaran-sasaran operasional tahunan, kebijakan organisasi, memotivasi sumber daya manusia dan mengalokasikan sumber-sumber daya lainnya agar strategi yang telah ditetapkan dapat di implimentasikan. Sumber Daya Manusia adalah segala potensi yang ada pada manusia baik berupa akal pikiran, tenaga, keterampilan, emosi dan sebagainya yang dapat digunakan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk organisasi.⁶ Ketiga pengendalian dan evaluasi strategi, mencakup usaha-usaha untuk mengontrol seluruh hasil dari penerapan strategi termasuk mengukur kinerja

⁶ Rendi Satriawan Sandi, Binti Maunah, and Asrop Syafi'i, "Pengawasan Dan Pembinaan SDM Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 5, no. 2 (September 23, 2023), hal 145–153.

individu dan organisasi serta mengambil langkah-langkah perbaikan.⁷

b. Daya Saing

Daya saing adalah konsep perbandingan kemampuan dan kinerja perusahaan sub-sektor atau negara untuk menjual dan memasok barang dan atau jasa yang diberikan dalam pasar. Daya saing sebuah negara dapat dicapai dari akumulasi daya saing strategis setiap perusahaan. Proses penciptaan nilai tambah (*value added creation*) berada pada lingkup perusahaan.⁸

2. Definisi Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan manajemen strategi perguruan tinggi dalam meningkatkan daya saing lembaga dan pengaruhnya terhadap minat masyarakat (*Study Squential Exploratory Mixed Method* di UNU Blitar) adalah peran manajemen strategi perguruan tinggi dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan, dengan fokus pada *Study of Squential Exploratory Mixed Method* di UNU Blitar. Penerapan manajemen strategi perguruan tinggi secara efektif, pada perguruan tinggi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat posisi mereka di pasar pendidikan, dan secara keseluruhan meningkatkan daya saing mereka di tengah persaingan yang semakin ketat.

⁷ Abdul Halim Usman, *Manajemen Strategik Syariah* (Dki Jakarta: Bestari Buana Murni Group PT, 2015).

⁸ Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Industri Indonesi, Menuju Indonesia Baru 2030* (Yogyakarta: Sinar Grafika, 2007).